

**Pertemuan 8**

# **Anggaran Tenaga Kerja**

*Sumber : Kartika, dan sumber relevan lainnya*

# Pembagian Tenaga Kerja

**Tenaga Kerja Langsung** pengertiannya pada prinsipnya terbatas pada tenaga kerja di pabrik yang secara langsung terlibat pada proses produksi dan biayanya dikaitkan pada biaya produksi atau pada barang yang dihasilkan

**Tenaga Kerja Tak Langsung** pengertiannya terbatas pada tenaga kerja di pabrik yang tidak terlibat secara langsung pada proses produksi dan biayanya dikaitkan pada biaya overhead pabrik.

# Tenaga kerja langsung mempunyai sifat-sifat :

1. Besar kecilnya biaya untuk tenaga kerja jenis ini berhubungan secara langsung dengan tingkat kegiatan produksi
2. Biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja jenis ini merupakan biaya variabel
3. Kegiatannya langsung dihubungkan dengan produk akhir.

# Tenaga kerja tidak langsung mempunyai sifat-sifat :

1. Besar kecilnya biaya untuk tenaga kerja jenis ini tidak berhubungan secara langsung dengan tingkat kegiatan produksi
2. Biaya yang dikeluarkan merupakan biaya semi fixed atau semi variabel. Artinya biaya-biaya yang mengalami perubahan tetapi tidak secara sebanding dengan perubahan tingkat kegiatan produksi
3. Tempat bekerja dari tenaga kerja jenis ini tidak harus selalu di dalam pabrik, tetapi dapat diluar pabrik.

Perencanaan dan pengendalian biaya tenaga kerja mencakup masalah-masalah utama dan rumit :

1. Kebutuhan personel
2. Penerimaan tenaga kerja
3. Pelatihan
4. Pengukuran kinerja
5. Uraian penugasan dan penilaian
6. Negosiasi dengan serikat
7. Administrasi upah dan gaji.

Pendekatan untuk membuat anggaran tenaga kerja langsung tergantung terutama pada :

1. Metode pembayaran gaji
2. Jenis proses produksi
3. Tersedianya standar waktu tenaga kerja
4. Kecukupan dari pencatatan akuntansi biaya yang berkaitan dengan biaya tenaga kerja langsung

# Manfaat Pengusunan Anggaran TK

Penyusunan secara baik dari Anggaran Tenaga Kerja dapat mendatangkan beberapa manfaat bagi perusahaan, seperti :

1. Penggunaan tenaga kerja secara lebih efisien karena rencana yang matang
2. Pengeluaran/biaya tenaga kerja dapat direncanakan dan diatur secara lebih efisien
3. Harga Pokok barang dapat dihitung secara tepat
4. Dipakai sebagai alat pengawasan biaya tenaga kerja

# Struktur Anggaran TKL

*Anggaran tenaga kerja langsung harus selaras dengan struktur dari rencana laba tahunan.*

*Oleh karena itu, harus memperlihatkan biaya dan jam tenaga kerja langsung yang direncanakan menurut pusat tanggung jawab, waktu ( bulan atau kuartalan ), dan menurut produk.*



# Pengendalian Biaya TKL

Dua elemen utama dari pengendalian biaya tenaga kerja langsung adalah :

1. Perhatian sehari-hari pada biaya tersebut
2. Laporan kinerja dan evaluasi hasil

- Anggaran tenaga kerja merupakan perencanaan khusus tentang jam buruh langsung (DLH) dan biaya buruh langsung (DLC) menurut waktu jenis barang yang diproduksi.
- Apabila memungkinkan anggaran tenaga kerja dapat dibuat secara terpisah, yaitu :
  - 1. Anggaran jam buruh langsung (DLH)**
  - 2. Anggaran biaya tenaga kerja (DLC)**

# TAHAPAN

## Persiapan penyusunan anggaran TKL:

1. Jenis atau kualifikasi TK yang dibutuhkan
2. Jumlah masing-masing jenis TK pada berbagai tingkat kegiatan
3. Bagian-bagian yang membutuhkan
  - Perkiraan dapat dibuat berdasarkan judgment saja, tapi juga berdasarkan pengalaman
  - Setelah itu dihitung jam buruh langsung untuk masing-masing jenis barang yang dihasilkan atau masing-masing bagian tempat bekerja

# Cara menghitung jam buruh langsung

1. Analisis gerak, pengamatan terhadap gerakan yang dilakukan dalam rangka proses produksi satu jenis barang
2. Analisis waktu, perhitungan terhadap waktu yang dibutuhkan untuk setiap gerakan yang dilakukan dalam rangka proses produksi.

Hasil analisis gerak dan waktu akan diperoleh waktu standar dengan satuan unit dinyatakan dengan DLH

# Contoh 1

PT. Cindika menggolongkan TKL pabriknya pada tiga tingkatan, yaitu Gol 1, Gol 2 dan Gol 3 dengan jam kerja 100 jam per bulan.

Upah perjam TKL masing-masing golongan :

Gol 1 = Rp 150,- perorang/DLH

Gol 2 = Rp 200,- perorang/DLH

Gol 3 = Rp 250,- perorang/DLH

Jumlah masing-masing golongan :

Gol 1            50 orang

Gol 2            20 orang

Gol 3            5 orang

# Lanjutan Contoh 1

Tingkat upah rata-rata TKL perusahaan (perorang perDLH)  
Sebagai berikut :

<b>Gol</b>	<b>Tk Upah perjam (Rp)</b>	<b>Jumlah orang</b>	<b>Jumlah DLH</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
<b>I</b>	<b>150</b>	<b>50</b>		<b>750.000</b>
<b>II</b>	<b>200</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>400.000</b>
<b>III</b>	<b>250</b>	<b>5</b>		<b>125.000</b>
		<b>75</b>	<b>100</b>	<b>1.275.000</b>

$$\text{Tingkat Upah Rata-rata} = \frac{1.275.000}{7.500} = \text{Rp. 170,- per DLH}$$

# Contoh 2

Data tahun 2013 dengan jam kerja 100 adalah :

GOL	JUMLAH	UPAH PERJAM
I	300	Rp. 200
II	200	Rp. 300

Pada tahun 2014 akan diadakan kenaikan dari gol I ke gol II sebanyak 50 orang

Hitunglah Tingkat Upah di tahun 2013 dan [fppt.com](http://fppt.com)

# Lanjutan Contoh 2

Tingkat upah rata-rata TKL perusahaan (perorang per DLH) tahun 2013 sebagai berikut :

GoI	JUMLAH	UPAH PERJAM	Jumlah DLH	Jumlah (Rp)
I	300	Rp. 200	100	6.000.000
II	200	Rp. 300	100	6.000.000
	500		100	12.000.000

Tingkat Upah Rata-rata :

$$= \frac{12.000.000}{50.000} = \text{Rp. } 240,- \text{ per DLH}$$



# Lanjutan Contoh 2

Tingkat upah rata-rata TKL perusahaan (perorang perDLH) di tahun 2014 sebagai berikut :

Gol	JUMLAH	UPAH PERJAM	Jumlah DLH	Jumlah (Rp)
I	250	Rp. 200	100	5.000.000
II	250	Rp. 300	100	7.500.000
	500		100	12.500.000

Tingkat Upah Rata-rata

$$= \frac{12.500.000}{50.000} = \text{Rp. } 250,- \text{ per DLH}$$

Kenaikan upah rata-rata = 4,167%

# Informasi yang dibutuhkan dalam Anggaran Jam TKL:

1. Jenis barang yang dihasilkan perusahaan
2. Bagian-bagian yang turut dalam proses produksi
3. Standart jam buruh langsung (TKL) yang diperlukan untuk pembuatan 1 unit produk jadi
4. Waktu produksi barang (bulanan/kuartalan)

# Informasi untuk Anggaran Biaya TKL

1. Jumlah barang yang diproduksi
2. Standart jam buruh langsung (TKL) yang diperlukan untuk pembuatan 1 unit produk jadi
3. Tingkat upah rata-rata perjam TKL
4. Jenis barang yang dihasilkan perusahaan
5. Waktu produksi barang (bulanan/kuartalan)

# Contoh 3

PT. PITANTO memproduksi X, dan Y.  
Kedua jenis produk tersebut diolah melalui proses 1 dan 3; Sebelum melalui proses 3, produk X melalui proses 2.

BULAN	BARANG X	BARANG Y
JANUARI	70.000	34.000
FEBRUARI	80.000	36.000
MARET	80.000	38.000

# Lanjutan Contoh 3

Rencana Jam Buruh per unit barang

PROSES / BAG	BARANG X	BARANG Y
I	0,4	0,2
II	0,2	-
III	0,4	0,2

Rencana tingkat upah rata-rata

PROSES / BAG	Upah Rata2
I	Rp. 20
II	Rp. 15
III	Rp. 10

PT. Pitanto menyusun 2 sub anggaran tenaga kerja

1. Anggaran yang khusus merencanakan biaya TKL
2. Anggaran yang merencanakan jam buruh langsung (DLH) saja

# Pengendalian Anggaran TK

Pengendalian Anggaran TKL diperlukan untuk mengetahui pelaksanaan produksi perusahaan. Hal ini merupakan kelanjutan dari laporan pelaksanaan.

RENCANA	
Produksi	2.200
Standar jam/unit	2
Tk Upah Rata2/jam	Rp. 50

REALISASI	
Produksi	2.000
Jam Buruh	4.250
Biaya Buruh	Rp. 218.025

# Maka laporan Pelaksanaan pada bulan bersangkutan

	RENCANA	REALISASI	PENYIMPANGAN	
			JUMLAH	%
Produksi	2.200	2.000	200	10
Jam TK	4.400	4.250	250	6,25
Upah Rata2	Rp. 50,00	Rp. 51,30	Rp. 1,30	2,6
Biaya	Rp. 220.000,-	Rp. 218.025,-	Rp. 1.975,-	9



# Latihan 1 :

PT. ANKA DIKA menyajikan data kegiatan usaha bulan Maret 2015 sbb:

GOL TK	JUMLAH TK	UPAH /ORG /JAM
I.A	50	Rp. 150,-
I.B	45	Rp. 200,-
I.C	40	Rp. 250,-
II.A	30	Rp. 300,-
II.B	25	Rp. 350,-
II.C	20	Rp. 400,-
III.A	15	Rp. 450,-
III.B	10	Rp. 500,-
III.C	5	Rp. 550,-

Masing-masing TK bekerja selama 175 jam dalam sebulan

# Latihan 1 lanjutan

Perusahaan menetapkan bahwa mulai berlaku bulan April 2015 akan terdapat perubahan dengan ketentuan sbb:

1. 20% dari setiap golongan, kecuali IIC dinaikan pangkatnya setingkat
2. Khusus bagi gol TK yang tidak memperoleh kenaikan pangkat, akan dinaikkan gajinya 10% dari gaji sebelumnya
3. Jam kerja di tambah 25 jam dari bulan maret.

Berdasarkan data tersebut hitunglah kenaikan tingkat upah standart perorang perjam secara keseluruhan.

# LATIHAN 2

PT. ANTIK sedang mempersiapkan penyusunan anggaran TKL th 2015. Data yang tersedia:

a. Perkiraan Penjualan

BARANG	JUMLAH
X	30.000
Y	50.000
Z	20.000

b. Persediaan yang dikehendaki

BARANG	AWAL TAHUN	AKHIR TAHUN
X	6.000	6.000
Y	15.000	15.000
Z	8.000	10.000

# Lanjutan latihan 2

c. Standar t Jam Kerja

BARANG	BAG 1	BAG1 2	BAG 3
X	2	1	4
Y	1	2	3
Z	3	1	2

d. Upah Kerja / DLH

Bagian	JUMLAH
1	Rp. 300
2	Rp. 500
3	Rp. 100

Tentukan :

1. Kuantitas yang harus di produksi
2. Anggaran Jam Kerja langsung
3. Anggaran Biaya TKL

# Latihan 3

PT. PITANTO menyajikan data rencana dan realisasi bulan Januari 2015 sbb:

## Rencana

	PRODUKSI	JAM TK (DLH)	BIAYA TK
Produk X	5.000	9.000	36,00
Produk Y	8.000	17.600	52,80

## Realisasi

	PRODUKSI	JAM TK (DLH)	BIAYA TK
Produk X	5.400	10.000	41,50
Produk Y	7.800	17.000	49,30

Buatlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan Produksi tersebut